

## **Kontrasepsi Oral**

### **Kontrasepsi Oral**

Kontrasepsi oral adalah metode kontrasepsi non permanen yang sangat dapat diandalkan. Pengobatan yang tepat dapat mencapai tingkat keberhasilan kontrasepsi hingga 98% ke atas.

Bagaimana pil kontrasepsi oral memberikan efek kontrasepsi?

1. mencegah perkembangan ovum dan ovulasi;
2. menekan perkembangan lapisan uterin dan menghambat implantasi sel telur; dan
3. menjaga viskositas lendir serviks dan mempersulit sperma dalam mencapai sel telur di rahim.

### **Komposisi dan Klasifikasi Pil Kontrasepsi Oral**

Pil kontrasepsi oral dapat dibagi menjadi dua kategori berikut berdasarkan komposisinya:

- a. Pil gabungan estrogen dan progesterone: Pil ini dapat mencegah perkembangan sel telur dan ovulasi, sehingga mencegah kehamilan pada wanita. Komposisinya didesain untuk menyerupai siklus endokrin pada wanita; dan pil ini diminum dalam siklus 28 hari. Obat ini tersedia dalam kemasan 21 pil dan 28 pil:
  1. Kemasan 21 pil berisi pil hormon. Anda harus menunggu tujuh hari setelah mengonsumsi satu pak sebelum mulai pak kedua.
  2. Kemasan 28 pil berisi tujuh pil non-hormon selain 21 pil berisi hormon.

Saat mengonsumsi pil non-hormon atau menunggu di antara selang konsumsi pil, menstruasi akan dimulai, satu kali setiap 28 hari. Umumnya, menstruasi terjadi secara sangat teratur dan volumenya relatif rendah.

- b. Pil yang hanya mengandung progesteron: Pil ini hanya mengandung progesterone dosis kecil dengan fungsi utama menjaga viskositas lendir serviks, sehingga

sperma sulit memasukin rahim. Pil ini juga dapat menghambat implantasi sel telur. Penggunaanya harus mengonsumsi satu pil per hari tanpa henti. Tanggal menstruasi sulit diduga.

### **Efek Samping Pil Kontrasepsi Oral**

Pil kontrasepsi oral saat ini sangat aman digunakan tetapi tidak bebas dari efek samping, seperti sakit kepala, sakit perut, mual, nyeri payudara, perubahan berat badan dan hasrat seks serta suasana hati yang tertekan, meskipun efek tersebut umumnya akan mereda dalam waktu beberapa bulan. Mengonsumsi pil kontrasepsi juga dapat meningkatkan risiko trombosis, penyakit langka namun tidak boleh diabaikan di antara orang Asia. Akibatnya, tidak semua wanita cocok mengonsumsi pil kontrasepsi dan diperlukan saran dokter demi keselamatan.

### **Penggunaan dan Pilihan Pil Kontrasepsi**

Sediaan yang berbeda mengandung dosis hormon yang berbeda untuk menyesuaikan dengan kondisi fisik yang berbeda di antara wanita. Pengguna pertama kali harus berkonsultasi dengan ahli perawatan kesehatan dan pengguna dapat menjalani pemeriksaan medis untuk memastikan kesesuaian penggunaan pil kontrasepsi. Pilihan waktu persiapan dan resep yang tepat kemudian didiskusikan dan diputuskan. Pengguna harus menjaga kontak rutin dengan ahli perawatan kesehatan mereka selama pengobatan untuk konsultasi tindak lanjut dan identifikasi efek samping, jika ada. Akibatnya, pemeriksaan kesehatan rutin, biasanya setahun sekali, diperlukan untuk memastikan keamanan.

### **Kontraindikasi**

Wanita tidak boleh mengonsumsi pil kontrasepsi jika mereka:

1. menderita penggumpalan darah arteri/vena atau memiliki riwayat gejala trombosis seperti penyakit jantung, stroke dan penggumpalan darah pada pembuluh darah yang menyuplai darah ke kaki atau ke jantung;
2. menderita penyakit liver atau gangguan hati;
3. pasien yang terduga atau telah dikonfirmasi menderita kanker payudara atau

- organ seks;
4. mengalami pendarahan vagina untuk alasan yang tidak diketahui; dan
  5. perokok berusia 35 tahun ke atas.

Wanita hanya dapat mengonsumsi pil kontrasepsi di bawah pengawasan ahli perawatan kesehatan jika mereka:

1. menderita hemikrania;
2. menderita sakit kuning;
3. menderita hipertensi;
4. memiliki riwayat diabetes atau diabetes yang muncul pada masa kehamilan; dan
5. berusia 45 tahun ke atas.

### **Tanda Peringatan**

Tanda-tanda fisik yang tidak diketahui penyebabnya selama pengobatan, seperti nyeri secara tiba-tiba, dapat terkait dengan penggunaan pil kontrasepsi. Konsultasikan dengan dokter sesegera mungkin.

### **Hal-hal yang Perlu Diperhatikan**

Minta saran ahli perawatan kesehatan jika hal-hal berikut ini terjadi selama pengobatan:

1. Anda melewatkan satu dosis atau mengonsumsi dosis yang salah;
2. Anda akan menjalani operasi atau membutuhkan tirah baring (bed rest) dalam jangka waktu lama dalam kurun waktu satu atau dua bulan ke depan.
3. Anda harus mengonsumsi obat-obatan lain dan terutama, antispasmodik, antibiotik atau obat penenang (karena obat-obatan tertentu dapat mengganggu efek pil kontrasepsi; dan akibatnya perlindungan tambahan lain, seperti metode kontrasepsi penghalang, mungkin diperlukan);
4. Muntah atau diare berlangsung selama lebih dari 24 jam (karena nyeri gastrointestinal dapat mengganggu penyerapan pil kontrasepsi); dan
5. Menstruasi tidak terjadi satu minggu setelah Anda mengonsumsi pil non-hormon atau berhenti mengonsumsi obat.

## **Penyimpanan PII Kontrasepsi**

Pil kontrasepsi harus disimpan di tempat kering yang sejuk. Obat ini tidak perlu disimpan di lemari es. Selain itu, obat ini harus disimpan dengan benar untuk menghindari konsumsi tidak sengaja oleh anak-anak.

Kantor Obat-obatan  
Departemen Kesehatan  
Jan 2021